

PERAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MEMEDIASI BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN KABUPATEN TANA TORAJA

Stefani Marina Palimbong^{1*}, Mince Batara²

^{1,2} Universitas Kristen Indonesia Toraja
stefanimarinapalimbong@gmail.com^{1*}

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh budaya organisasi (X) terhadap sistem pengendalian internal (Z) dan kualitas laporan keuangan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner sebagai instrumen pada pegawai BPKPD Tana Toraja dengan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel (X) berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap variabel (Z). Selain itu, variabel (Z) juga berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y). Lebih lanjut, penelitian ini juga menemukan bahwa budaya organisasi (X) memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) melalui sistem pengendalian internal (Z) sebagai variabel mediasi.

Kata Kunci: Budaya Organisasi, Sistem Pengendalian Internal, Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRACT

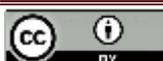
This study aims to analyze the effect of organizational culture (X) on the internal control system (Z) and the quality of financial statements. This quantitative research uses a questionnaire as a data collection instrument on BPKPD Tana Toraja employees with purposive sampling technique. The results showed that organizational culture has a direct and significant effect on the internal control system. In addition, the internal control system also has a significant effect on the quality of financial statements. Furthermore, this study also found that organizational culture (X) has a significant indirect effect on the quality of financial statements (Y) through the internal control system (Z) as a mediating variable.

Keywords: Organizational Culture, Internal Control System, Financial Statement Quality

PENDAHULUAN

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah menjadi pilar penting dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Indonesia, kualitas laporan keuangan dapat dinilai dari beberapa aspek, antara lain relevansi (memiliki manfaat umpan balik, prediktif, tepat waktu, dan kelengkapan), keandalan (penyajian jujur, keterverifikasian, dan netralitas), keterbandingan, serta kepastian. Kualitas laporan keuangan dapat diukur dari kualitas informasi yang terkandung di dalamnya. Semakin baik kualitas informasinya, maka semakin berkualitas pula laporan keuangan tersebut. (Haliah, 2013). Menurut PP. No.1 Tahun 2010 dan Standar Akuntansi tahun 2010, LKPD merupakan kunci untuk memastikan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah. Standar akuntansi yang berlaku menuntut laporan keuangan harus relevan,

andal, sebanding dan mudah dipahami agar memberikan informasi yang akurat dan jujur (Haliah, 2013). Berdasarkan hasil pemeriksaan semester I tahun 2023, Komite Audit mencatat bahwa sejumlah pemerintah daerah belum berhasil memperoleh opin “Wajar Tanpa Pengecualian”(WTP) atas laporan keuangan. Opini BPK terhadap LKPD Kab. Tana Toraja mengalami peningkatan dari “Tidak Wajar” pada tahun 2015 menjadi (WDP) pada tahun 2021. Budaya organisasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas sistem pengendalian internal dan pelaporan keuangan. Budaya organisasi, yang terdiri dari sekumpulan nilai, menjadi acuan bagi karyawan untuk memahami perilaku yang sesuai dengan norma organisasi (Griffin & Moorhead, 2014). Budaya organisasi mempengaruhi perilaku pegawai untuk meningkatkan efektivitas praktik akuntansi. Sistem pengendalian internal juga berdampak signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Kebaruan dalam penelitian ini adalah variabel



mediasi yaitu sistem pengendalian internal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap sistem pengendalian internal dan kualitas pelaporan keuangan di Kabupaten Tana Toraja.

TINJAUAN PUSTAKA

Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Empat karakteristik, yaitu “relevansi, keandalan, keterbandingan, dan kepastian, menjadi persyaratan mutlak bagi laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010”.

Budaya Organisasi

Budaya organisasi memainkan peran yang sangat krusial dalam membentuk perilaku karyawan, terutama dalam konteks praktik akuntansi. Hal ini sejalan dengan temuan (Purnama, 2017) “Budaya organisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas praktik akuntansi secara keseluruhan, termasuk dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan penyampaian informasi keuangan.” (Denison, 2012) mengidentifikasi empat prinsip utama yang mencirikan budaya organisasi yang sehat, yaitu keterlibatan aktif karyawan, konsistensi dalam penerapan nilai dan perilaku, kemampuan organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan, serta keselarasan antara budaya organisasi dengan visi dan misi organisasi. Sementara itu, (Robbins, 2013) Budaya organisasi dapat didefinisikan sebagai “seperangkat makna bersama yang dianut oleh anggota organisasi, sehingga

membedakannya dari organisasi lain”.

Sistem Pengendalian Internal

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 memandatkan sistem pengendalian internal sebagai proses berkelanjutan yang melibatkan seluruh pihak dalam organisasi untuk memastikan tercapainya tujuan organisasi. Lingkup sistem ini mencakup keandalan pelaporan keuangan, perlindungan aset negara, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang - undangan.

METODE PENELITIAN

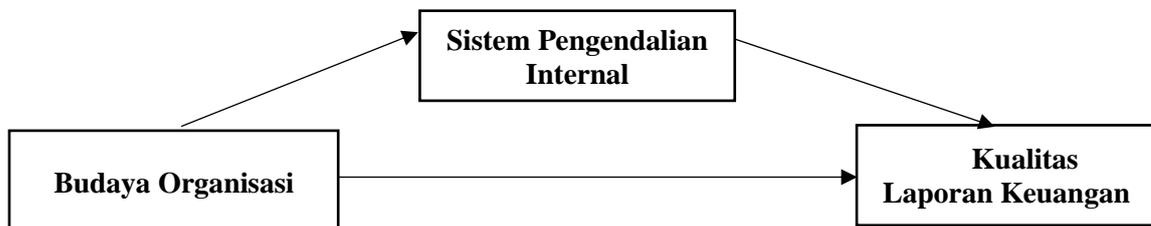
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Penelitian ini dilaksanakan selama delapan bulan di Kabupaten Tana Toraja. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh pegawai BPKPD Kabupaten Tana Toraja. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *purposive sampling*.

Penelitian ini akan menggunakan tiga buah variabel yaitu, budaya organisasi sebagai variabel bebas, sistem pengendalian internal sebagai variabel intervening dan kualitas laporan keuangan sebagai variabel terikat. Berikut adalah hipotesis penelitian ini:

H1: Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap sistem pengendalian internal

H2: Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

H3: Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 1. Uji Koefisien Determinasi (R²) pada Analisis Regresi 1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,362 ^a	,131	,109	2,92515

a. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi



Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi (R²) pada Analisis Regresi 2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,608 ^a	,370	,337	1,44913
a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi				

Berdasarkan hasil pada 1 dan tabel 2, koefisien R square sebesar 0,131 (model regresi 1) dan 0,370 (Model Regresi 2). Maka dapat disimpulkan bahwa “variabel bebas Budaya Organisasi (X) berpengaruh terhadap variabel mediasi yaitu Sistem Pengendalian Internal (Z)” sebesar 13,1% dan sisanya sebesar (100% - 13,1% = 86,9 %) dipengaruhi variabel lain yang tidak

diperhitungkan pada penelitian ini. Pada regresi model 2” variabel bebas Budaya Organisasi(X₁) dan Sistem Pengendalian Internal (Z) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Kualitas Lapotan Keuangan (Y)“adalah sebesar 37% dan sisanya sebesar (100% - 37% = 63%) dipengaruhi variabel lain yang tidak diperhitungkan pada penelitian ini.

F Test

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Simultan

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48,006	2	24,003	11,430	,000 ^b
	Residual	81,899	39	2,100		
	Total	129,905	41			
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi						

Berdasarkan hasil pengujian nilai F_{hitung} 11,430 nilai F_{tabel} 4,08 (11,430 > 4,08) dengan signifikansi (α) 0,001 < 0,05 (0,001 < 0,05). Hal ini

menunjukkan bahwa variabel (X) dan variabel (Z) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel (Y)

Path Analysis Test Results

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Parsial

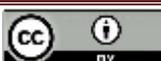
No	Hipotesis	P-Value	α = 5%	t _{hitung}	t _{tabel}
1	Pengaruh Budaya Organisasi (X) terhadap Sistem Pengendalian Internal (Z)	0,019	0,05	2,455	2,021
2	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal (Z) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,001	0,05	3,465	2,021
3	Pengaruh Budaya Organisasi (X) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,000	0,05	3,861	2,021
4	Pengaruh tidak langsung Budaya Organisasi (X) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,045	0,05		

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis parsial yang disajikan pada tabel diatas, diperoleh bahwa semua hipotesis yang diuji baik pengaruh langsung maupun tidak langsung memiliki nilai-p < α (0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan positif dari variabel (X) terhadap variabel (Z), sebagaimana ditunjukkan oleh nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel dan nilai

- signifikansi yang lebih kecil dari 0,05.
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel (Z) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap variabel (Y).
3. Analisis menunjukkan adanya pengaruh signifikan positif langsung dari variabel (X) terhadap variabel (Y).
4. Hasil uji Sobel mengkonfirmasi adanya pengaruh tidak langsung dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan melalui sistem pengendalian internal



Tabel 6
Hasil Uji Sobel Test Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan melalui Sistem Pengendalian Internal

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	0.384	Sobel test: 2.00379065	0.05289175	0.04509249
b	0.276	Aroian test: 1.95023709	0.05434416	0.05114787
s _a	0.156	Goodman test: 2.06201299	0.05139832	0.0392065
s _b	0.080	Reset all	Calculate	

Pengaruh Budaya Organisasi (X) terhadap Sistem Pengendalian Internal (Z)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa “terdapat hubungan yang signifikan antara budaya organisasi dan sistem pengendalian internal”. Nilai t_{hitung} yang diperoleh jauh di atas nilai t_{tabel} , serta nilai signifikansi yang sangat kecil, yakni dengan persamaan $t_{hitung} 2.455 > t_{tabel} 2.021$; signifikansi $0.019 < 0.05$. mengindikasikan bahwa pengaruh budaya organisasi terhadap sistem pengendalian internal sangat kuat. Dengan demikian, hipotesis penelitian pertama dapat diterima.

Apabila sistem pengendalian internal yang diterapkan sesuai dengan dengan budaya organisasi yang ada maka penerapan sistem pengendalian internal tersebut akan efektif karena disesuaikan dengan kebiasaan yang dilakukan oleh pada pelaku kegiatan operasional (Setiawan, 2018). Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan hubungan erat antara kedua variabel tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Ekayanti et al., 2017), dan (Monica et al., 2023) yang menyimpulkan bahwa budaya organisasi dan sistem pengendalian internal saling berkaitan erat.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal (Z) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Hasil penelitian menunjukkan terdapat “pengaruh yang signifikan dari SPI (Z) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) Kabupaten Tana Toraja”. Nilai t_{hitung} sebesar 3,465 lebih besar dari pada nilai $t_{tabel} 2,021$, dan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel (Z) signifikan terhadap Variabel (Y) dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem pengendalian internal (SPI), maka semakin baik pula kualitas *Report* internal yang dihasilkan. “Pengendalian intern ialah salah satu prosedur guna mengukur,

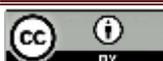
membimbing, serta menunjukkan kegiatan atasan serta seluruh staf guna membagikan jaminan yang memadai, agar pengendalian intern yang dilaksanakan oleh pemerintah bertambah baik, efisien serta efektif tercaoainya tujuan Pemerintahan” (Sari et al., 2020). Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Firmansyah & Sinambela, 2020); (Lestari & Dwi, 2020).

Pengaruh Budaya Organisasi (X) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat “pengaruh yang sangat signifikan dari Variabel (X) terhadap Variabel (Y) di Kabupaten Tana Toraja”. Nilai t_{hitung} sebesar 3,861 > nilai $t_{tabel} 2,021$, dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “Varibale (X) berpengaruh signifikan terhadap Variabel (Y)” diterima. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya oleh Manik dan Nasfiah (2023) yang menyatakan bahwa Variabel X memiliki peran penting dalam menentukan kualitas laporan keuangan, terutama dalam mengukur dan menyelaraskan kegiatan organisasi dengan visi dan misi. Temuan ini juga didukung oleh penelitian (Lydianti, 2022). Budaya organisasi yang positif dapat mempengaruhi perilaku karyawan dalam melaksanakan praktik akuntansi, seperti mengintegrasikan informasi keuangan, menyusun Laporan Keuangan, serta memastikan akurasi dan kepercayaan informasi akuntansi (Purnama, 2017).

Pengaruh Budaya Organisasi (X) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) melalui Sistem Pengendalian Internal (Z).

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa “terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan dari Variabel (X) terhadap Variabel (Y) melalui variabel mediasi (Z)”. Nilai Signifikan sebesar



0,045 lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis keempat dapat diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa “Variabel X secara tidak langsung mempengaruhi Variabel Y melalui penerapan penguatan variabel (Z) yang efektif”. Variabel (Z) dan Variabel (X) merupakan dua konsep yang saling terkait. SPI yang baik dalam suatu organisasi dapat membantu mencapai visi, misi dan tujuan organisasi dengan lebih efektif, selain itu, SPI juga berfungsi untuk melindungi Aset organisasi, menjaga keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen (Maharani & Rina, 2020); Bastian, 2010).

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa variabel (Z) berperan sebagai mediator dalam menghubungkan pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas laporan keuangan di Kabupaten Tana Toraja. Hasil signifikan menunjukkan pentingnya mempertimbangkan Variabel (X) dalam merancang dan menerapkan Variabel (Z) guna mencapai tujuan organisasi, salah satunya adalah meningkatkan kualitas Laporan Keuangan. Untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, perlu dibangun Budaya Organisasi yang kuat. Hal ini dikarenakan setiap aktivitas organisasi harus dapat diukur dan dikaitkan dengan pencapaian organisasi harus dapat diukur dan dikaitkan dengan pencapaian visi dan misi organisasi (Manik & Nasfiah, 2023). Budaya organisasi yang positif dapat mempengaruhi perilaku karyawan dalam melaksanakan praktik akuntansi, seperti mengintegrasikan informasi keuangan, menyusun Laporan Keuangan, serta memastikan akurasi dan kepercayaan informasi akuntansi (Purnama, 2017).

DAFTAR PUSTAKA

Anggri, Munthe, R. N., & Panjaitan, P. D. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Rumah Sakit Tentara Pematangsiantar. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 4(1), 33–42. <https://doi.org/10.36985/manajemen.v4i1.352>

Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik* ed.1. Yogyakarta. Badan Penerbit FE UGM

Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO). (2013).

Internal Control – Integratet Framework. AICPA Publication.

Denison, D., Hoojiberg R., Lane N., LiefC. (2012). *Leading Culture Change in Global Organizations: Aligning Culture and Strategy*. San Francisco: Jossey-Bass.

Dewi, M. S., Hutasuhut, J., Lubis, T., & Harahap, N. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi Kerja, Dan Lingkungan Kerja Internal Terhadap Kinerja Karyawan PTP Nusantara II Tanjung Morawa. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 5(2), 129-145

Ekayanti, N. W., Edy Sujana, S. E., Msi, A. K., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).

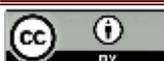
Elisabeth, D. M., Butar, E. A. B., & Saragih, R. (2023). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Budaya Organisasi, Good Governance, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Upaya Pencegahan Fraud Pada Pemerintahan Kabupaten Samosir. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 5(2), 118-127

Firmansyah, I., & Sinambela, R. T. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Jawa Barat. *Land Journal*, 1(1), 1-15.

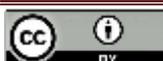
Griffin, Ricky W., and Moorhead, Gregory. (2014). *Organizational Behavior: Managing People and Organizations*. Eleventh Edition. USA: South Western.

Haliah. (2013). Kualitas Informasi Laporan Keuangan dan Faktor yang Memengaruhinya (The Quality of Information in Local Government Financial Statement and the Influential Factors). Disertasi. Makassar: Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin.

Haryanto, A. Z. (2021). Analisis Pengaruh Penerapan Good Governance, Sistem Akuntansi Pemerintahan Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Studi Pada Seluruh Skpd Pengelola Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Jawa Tengah. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1-7



- Purnama Ramadhan, Rudy Fachruddin. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Informasi Dengan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1-16.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. (2010). Jakarta : Sekretariat Negara.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170-178.
- Lydianti Budiman, T. A. N. I. A. (2022). Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Pemerintah Daerah Kota Serang) (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Jakarta).
- Mahadeen, B., Al-Dmour, R.H., Obeidat, B.Y., Tarhini, A. (2016): Examining the effect of the organization's internal control system on organizational effectiveness: a Jordanian empirical study. *Int. J. Bus. Adm.* 7(6), 22-41.
- Manik, S. A., & Nafsiah, S. N. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus BAPENDA Kota Palembang). *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20(3), 532-548.
- Maharani, Ayu Mareta & Rina Sulistyowati. (2020). Analisis Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dan Implikasinya Pada Integritas Ukm Di Bojonegoro. *Artikel Akuntansi, Auditing, dan Keuangan Vokasi*, 4 (2), 157-172
- Monica, M., Nasrizal, N., & Rasuli, R. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(3), 677-685.
- Patty, M. (2019). Pengaruh Penerapan Good Governance Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kepemimpinan Transformasional Sebagai Pemediasi. *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 66-82.
- Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. (2008). Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Robbins, Stephen P & Judge, Timothy A. 2013. *Organizational Behavior Edition 15*. New Jersey: Pearson Education.
- Sari, R. P., Mulyani, C. S., & Budiarto, D. S. (2020). Pentingnya Pengendalian Internal Untuk Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 6(1), 1.
- Saragih, M., Tarigan, V., & Pratama, F. A. (2024). Penerapan Pengendalian Internal Pada Sistem Penjualan Di Rumah Makan Iga-Iga Bakso. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 6(1), 100-111
- Silviana, dan G. Zahara. (2015). The influence of Competence Local Government Agencies and The Implementation Government of Internal Control System toward the Quality of Local Government Financial Statement. *Research Journal of Finance and Accounting ISSN 2222 - 1697 (Paper) ISSN 2222 - 2847 (Online)*. Vol.6, No.11, 2015.
- Simon, Yulius, Mahfudnurnajamuddin, Masdar Mas'ud, Muhammad Su'un. (2016). The Role of Apparatus Comptence, Internal Control System on Good Governance and The Quality of Financial Statement Information(Research on Regional Work Unit Selayar Islands District). *Journal of Arts, Science & Commerce*. Vol.- VII, Issue-4, Oct. 2016 ISSN 2231-4172dst.
- Setiawan, A. (2018). Pengaruh budaya organisasi terhadap sistem pengendalian internal: kasus pada PT. B. Universitas Katolik Parahyangan: Skripsi
- Sriwiyanti, E., Purba, D. S., & Yanti, D. D. (2024). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Penerapan Audit Internal Terhadap Kinerja Karyawan (Studi kasus pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirtauli Pematangsiantar). *Jurnal Ilmiah Accusi*, 6(1), 144-150
- Tarigan, W. J., Girsang, R. M., & Martina, S. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Non Fisik Terhadap Produktivitas Karyawan PT Astra Honda



- Pematangsiantar. Manager: Jurnal Ilmu Manajemen, 5(3), 363-371
- Tarigan, V., Saragih, M., & Sagala, A. (2024). Penerapan Pengendalian Internal Terhadap UMKM Toko Jasa Fotokopi Dan ATK Ushima Pematang Siantar. Jurnal Ilmiah Accusi, 6(1), 54-65

